



Evaluasi Program Latihan Tim Pelatcab Selam *Finswimming* Kota Cimahi Pada Porprov Jawa Barat Tahun 2022

Dyas Purwa, Rony Muhammad Rizal, Edi Komarudin, Akhmad Sobarna

¹Mahasiswa Magister Penjas Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Pasundan Cimahi

^{2,3,4}Dosen Magister Penjas Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Pasundan Cimahi

Abstract

Received: 06 Mei 2024
Revised: 12 Mei 2024
Accepted: 21 Mei 2024

penelitian bertujuan ini adalah untuk mengetahui program latihan tim Pelatcab Selam *Finswimming* Kota Cimahi pada PORPROV Jawa barat tahun 2022 dimana kegunaanya sebagai masukan untuk Pengcab POSSI Kota Cimahi dan KONI Kota Cimahi untuk Porprov berikutnya. Adapun Metode penelitian ini yang digunakan model CIPP, yaitu melakukan evaluasi pada dimensi konteks, input, proses, dan produk. Sub pokok pada dimensi kontek meliputi tiga hal, yaitu: 1) tujuan, 2) landasan hukum, 3) analisis kebutuhan. Pada dimensi input meliputi lima hal, yaitu: 1) ketersediaan rencana program, 2) ketersediaan sumber daya manusia, 3) dukungan organisasi penyelenggara, 4) ketersediaan sarana dan prasarana, 5) ketersediaan dana. Dimensi proses meliputi dua hal, yaitu: 1) pelaksanaan program, 2) pengawasan program. Dimensi produk meliputi satu hal, yaitu pencapaian prestasi. Kesimpulan penelitian ini berdasarkan dimensi konteks: terdapat kesesuaian program latihan dengan visi misi, terdapat landasan hukum program yang kuat, terdapat kesesuaian kebutuhan dan latar belakang program latihan. Dimensi input: terdapat perencanaan dan ketersediaan program latihan, sumber daya manusia yang mendukung, adanya dukungan organisasi penyelenggara, ketersediaannya sarana dan prasarana yang memadai, dana yang sangat cukup. Dimensi Produk: pencapaian 75% Atlet mendapatkan medali pada PORPROV tahun 2022 dengan raihan medali 1 Emas, 4 Perak, dan 7 Perunggu

Keywords: Evaluasi program, Program latihan, Selam *Finswimming*

(*) Corresponding Author: dyas.purwakarta@stkipasundan.ac.id¹, denrony@gmail.com², edikomarudin@gmail.com³, akhmadsobarna9@gmail.com⁴

How to Cite: Purwa, D., Rizal, R., Komarudin, E., & Sobarna, A. (2024). Evaluasi Program Latihan Tim Pelatcab Selam *Finswimming* Kota Cimahi Pada Porprov Jawa Barat Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 1023-1038. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12644108>

PENDAHULUAN

Multieven Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jawa barat merupakan salah satu bentuk program kegiatan olahraga prestasi yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa barat, PB PORPROV, dan KONI Jawa Barat yang dilaksanakan 4 tahun sekali antar kota/kabupaten se Jawa Barat guna mengukur hasil pembinaan olahraga prestasi dari setiap daerah dan menjangking atlet potensial untuk dapat diteruskan ke jenjang nasional maupun jenjang yang lebih tinggi lagi. Sama halnya PORPROV juga nantinya akan dijadikan sebagai acuan masuk dalam squad Puslatda Jabar untuk proyeksi mengikuti Pekan Olahraga Nasiona (PON) yang dimana tahun 2024 PON diselenggarakan di Aceh dan Sumatera Utara

O	KEGIATAN	BULAN												KET	
												0	1		2
	Pemanggilan Atlet														

PORPROV Jawa Barat tahun 2022 mempertandingkan 76 Sub cabang olahraga dari 56 cabang olahraga dengan total 1000 nomor pertandingan. Salah satu nya cabang olahraga selam mempertandingkan 24 nomor pertandingan pada nomor kolam dan 10 nomor pertandingan pada nomor laut, diselenggarakan di Kab Garut dan Kab Pangandaran. Pada cabang olahraga selam, dibawah binaan KONI Kota Cimahi, Pengurus cabang Persatuan Olahraga Selam Seluruh Indonesia (POSSI) Kota Cimahi mengirimkan 8 Atlet 2 Pelatih dan 2 Official pada even tersebut.

Dalam pelaksanaan proses pembinaan olahraga prestasi, Program latihan yang dibuat oleh pelatih menjadi hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan pembinaan olahraga prestasi. Program latihan adalah cara untuk melaksanakan latihan dengan efektif dan efisien sehingga harapannya bisa mencapai target yang telah ditetapkan. Program latihan itu sendiri berisikan mengenai latihan-latihan yang dilakukan oleh atlet serta target yang harus dicapai.

Oleh karena itu penulis bertujuan untuk mengawal, menganalisa, dan mengevaluasi Program latihan tim Pelatcab Selam kota cimahi pada PORPROV tahun 2022 dengan memperhatikan :

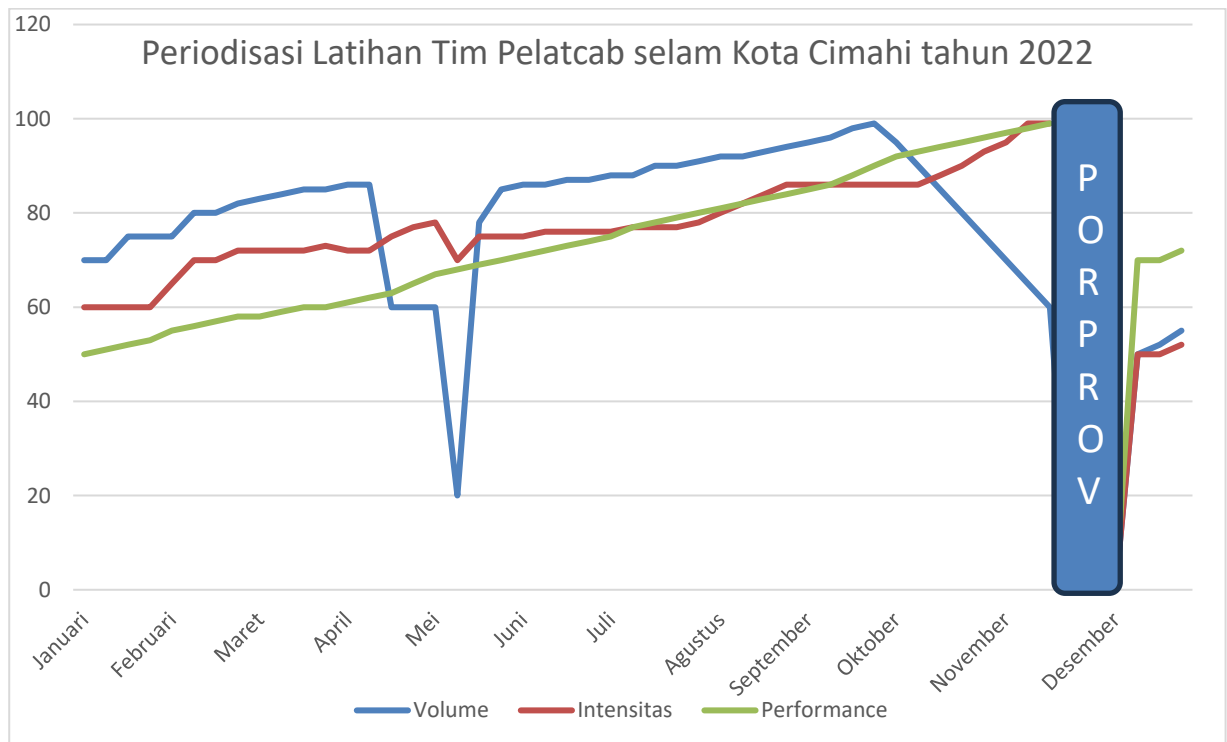
1. Apakah Program Latihan Pelatcab selam Kota Cimahi yang dibuat sudah sesuai dengan kaidah keilmuan di bidang prestasi olahraga ?
2. Apakah Program Latihan Pelatcab selam Kota Cimahi dapat dijalankan dengan baik oleh Atlet ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi selama proses latihan ?
4. Bentuk dukungan dari pemerintah Kota Cimahi dan Koni Kota Cimahi
5. Hasil Prestasi berupa perolehan medali pada PORPROV tahun 2022
6. Hasil evaluasi program berupa rekomendasi positif untuk tim Pelatcab selam kedepannya.

Program Latihan Tim Pelatcab Selam Kota Cimahi pada Porprov tahun 2022

Tabel 2.1

Program Kerja Binpres POSSI Kota Cimahi

	Pelatcab																	
	Pemusatan Latihan Pelatcab																	
	Tahap Persiapan Umum																	
	Tahap Persiapan Khusus																	
	Tahap Pra Pertandingan																	
	Kompetisi Utama																	
	Test Internal																	
	Monitoring																	
	Test Fisik																	
0	Try Out Kejuaraan																	Bogor Open
1	Pemantapan																	
2	Pematangan mental																	
3	Pelaksanaan PORPROV																	Kab garut
4	Masa Transisi																	



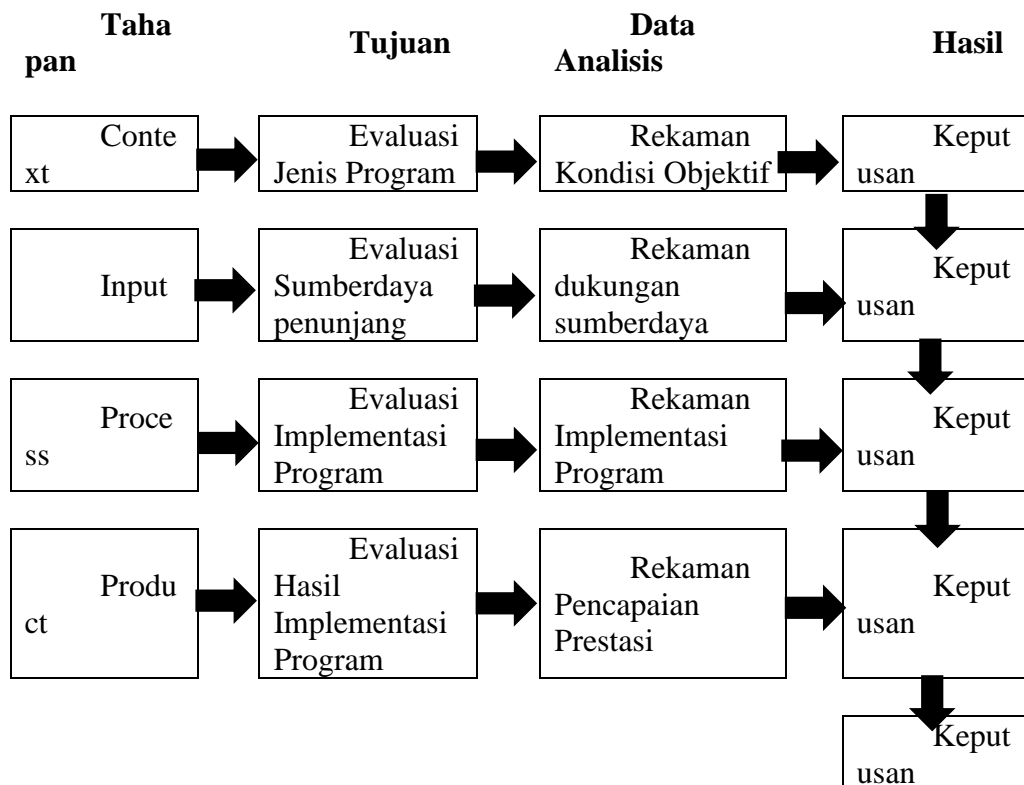
Gambar 2.2
Grafik Periodisasi Latihan Tim Pelatcab Selam Kota Cimahi

METODE PENELITIAN

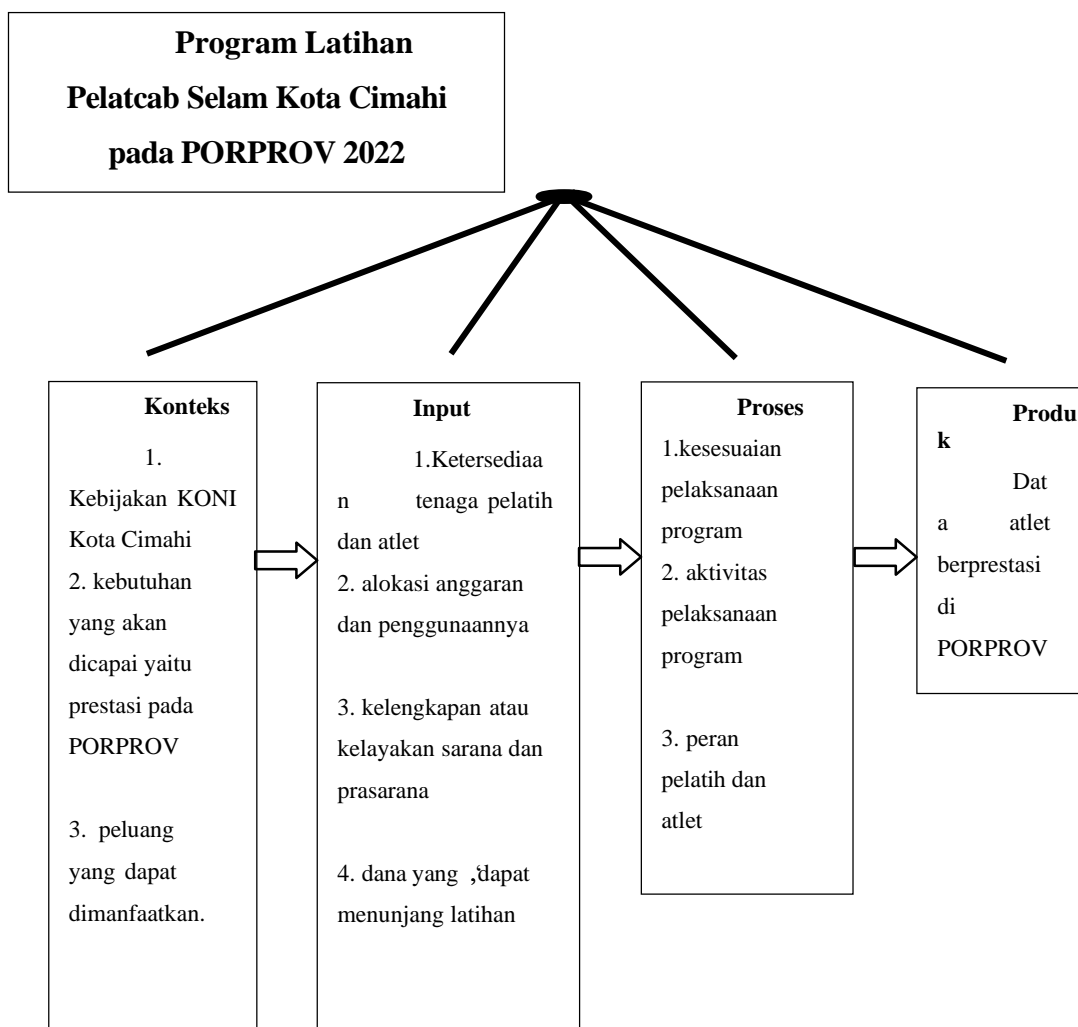
Evaluasi Program Latihan Pelatcab Selam Kota Cimahi menggunakan model CIPP yang dikembangkan oleh *Stugglebeam*, dkk pada tahun 1967 di *Ohio State University* yang dikutip Suharsimi Arikunto dan Cepi Syafruddin Abduljabar (2008:45), CIPP merupakan sebuah singkatan dari huruf awal yaitu : *Context evaluation, Input evaluation, Proccess evaluation, dan Product evaluation.*

Jadi CIPP sebagai metode evaluasi memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah system, maka CIPP akan menganalisis program tersebut berdasarkan komponen-komponen *Context, Input, Process, Product*

Program Latihan Tim Pelatcab selam Kota Cimahi dipersiapkan dan dilakukan di Kota Cimahi dan sekitarnya. Dalam penelitian evaluasi program ini, peneliti tidak menggunakan sejumlah populasi, sedangkan untuk sempelnya peneliti menggunakan *purposive samling*, yaitu Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa “Dalam penelitian kualitatif, Teknik sampling yang digunakan adalah: *purposive sampling*, dan *snowball sampling*”. Selanjutnya dijelaskan bahwa: *Puposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Binpres (Bidang Prestasi), Pelatih, dan Atlet Tim Selam Kota Cimahi berjumlah 35 orang.



Gambar 3.1
Desain Evaluasi Program model CIPP



Gambar 3.2
Desain model CIPP pada Program Latihan Pealtcab Selam Kota Cimahi

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan evaluasi Program Latihan Tim Atletik Peparnas 2016 Jawa Barat, dilakukan dengan menggunakan metode naratif atau verbal yaitu teknik: (1) observasi, (2) wawancara, (3) studi dokumentasi, dan (4) kuesioner.

1. Observasi dilaksanakan di tempat pemusatan latihan Selam Kota Cimahi
2. Wawancara data informasi dan keterangan yang diperoleh sehubungan dengan penelitian tentang Program Latihan Tim Pelatcab Selam Kota Cimahi diperoleh dari informasi kunci melalui wawancara yang dilakukan peneliti Bidang prestasi (Binpres), dan Pelatih.
3. Angket atau kuesioner; kuesioner dikembangkan dalam bentuk butir pertanyaan yang dibangun berdasarkan indikator masing-masing variable. Pengisian angket dilakukan oleh pelatih dan Atlet Selam Kota Cimahi
4. Studi Dokumentasi; Teknik pengumpulan data dalam penelitian deskriptif selain observasi dan wawancara adalah melalui studi dokumentasi. Melalui studi dokumentasi akan menambah kejelasan dan kelengkapan data sebagai bahan

laopran hasil penelitian.

Instrument penelitian berupa kuesioner yang disusun untuk menilai program pembinaan pembentukan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi dengan cara responden memberikan tanggapan pernyataan dalam skala likert. Responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Angket dari pernyataan positif dan negatif. Adapun penskoran untuk pernyataan positif sebagai berikut: skor 1 untuk sangat tidak setuju (STS), skor 2 untuk tidak setuju (TS), skor 3 untuk ragu-ragu (R), skor 4 untuk setuju (S), dan skor 5 untuk sangat setuju (SS). Sedangkan penskoran untuk pernyataan negative sebagai berikut: skor 5 untuk sangat tidak setuju (STS), skor 4 untuk tidak setuju (TS), skor ragu-ragu (R), skor 2 untuk setuju (S), dan skor 1 untuk sangat setuju (SS).

Tabel 3.2
Kisi-kisi pedoman wawancara evaluasi program latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi

Aspek	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah	
Evaluasi Program Latihan Tim Pelatcab Selam Kota Cimahi pada PORPROV tahun 2022	Context	Tujuan	Visi, Misi	1, 2	2	
		Landasan	Landasan Hukum	3	1	
		Analisis Kebutuhan	Deskripsi	4, 5	2	
	Input	Ketersediaan Rencana Program	Rencana Program		6, 7, 8, 9	4
			Ketersediaan Sumber Daya	Atlet	10, 11, 12, 13,	4
			Pelatih	14, 15, 16,17, 18	5	
		Dukungan Organisasi Penyelenggara	Dukungan Organisasi Penyelenggara	19, 20, 21, 22	4	
		Ketersediaan sarana dan Prasarana	Sarana dan Prasarana	23, 24, 25, 26	4	
		Ketersediaan Dana	Dana	27, 28, 29, 30	4	
	Process	Pelaksanaan Program	Pelaksanaan Latihan		31, 32, 33	3
					34, 35, 36	3
			Pelaksanaan Kompetisi	Akademik	37, 38	2
				Kesejahteraan	39, 40	2
		Pengawasan	Evaluasi	41, 42, 43	3	

	Product	Pencapaian Prestasi	Perkembangan Fisi/Fisiologis	44,45, 46	3
			Perkembangan Teknik	47, 48	2
			Perkembangan Mental	49, 50	2
		Jumlah			50

Penghitungan Reliabilitas

1. Jumlah butir = 50
2. Jumlah Varian butir = 46,778
3. Varian total = 965,449 Rumus Alpha = K

$$r_{xy} = \left\{ \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right] \right\}$$

$$= \left\{ \frac{50}{50-1} \left[1 - \frac{55,3}{965,449} \right] \right\}$$

$$= 1,020$$

$$= 0,971$$

Keterangan:

- r_{xy} = Reliabilitas instrument
- k = Jumlah soal
- $\sum \sigma^2 b$ = Jumlah Variasi butir
- $\sigma^2 t$ = Variasi total

**KUESIONER EVALUASI PROGRAM LATIHAN
TIM PELATCAB SELAM KOTA CIMAHI**

A. Identitas Responden

Nama :

Jabatan : Atlet / Pelatih / Orang Tua / Pengurus

Nomor HP :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan benar dan seksama.

2. Berilah tanda *check* (\checkmark) pada salah satu jawaban sesuai dengan tanggapan anda pada kolom di samping pernyataan.
3. Keterangan Alternatif Jawaban
 - STS : Sangat Tidak Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - R : Ragu-Ragu
 - S : Setuju
 - SS : Sangat Setuju

O	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		TS	S			S
	Tim Pelatcab Selam Kota Cimahi Pada PORPROV tahun 2022 Memiliki Visi Misi yang Jelas					
	Penyusunan program latihan tim Pelatcab Selam sudah sesuai dengan Visi Misi					
	Program latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi sudah direncanakan dengan baik					
	Landasan hukum penyelenggara program latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi sudah kuat					
	Prestasi selam Kota Cimahi di tingkat Jawa Barat beberapa tahun belakangan ini kurang bagus.					
	Kota Cimahi saat ini membutuhkan percepatan peningkatan prestasi khususnya di Cabor Selam					
	Peningkatan prestasi selam membutuhkan suatu program latihan yang sistematis, terencana, berkesinambungan, dan berbasis IPTEK.					
	Program latihan selam Kota Cimahi memerlukan model latihan jangka Panjang yaitu dimulai sejak usia dini					
	Perencanaan program latihan tim selam Kota Cimahi sesuai dengan analisis kebutuhan.					
0	Konsep program latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi sesuai dengan target yang sudah ditetapkan					

1	Pedoman pelaksanaan program latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi sudah disosialisasikan.					
2	Pedoman program latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi sudah dimiliki oleh tim pelatih selam.					
3	Pimpinan program latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi memiliki kemampuan untuk melakukan tata Kelola yang baik.					
4	Pimpinan program latihan Pelatcab Selam Kota Cimahi mampu merencanakan bebrbagai kebutuhan latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi.					
5	Usia atlet yang direkrut untuk menjadi peserta latihan tim selam Kota cimahi dalam rentang 15 – 30 tahun					
6	Kondisi tubuh/fisik atlet yang direkrut untuk program latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi berbadan sehat.					
7	Proses Seleksi masuk Tim Pelatcab Selam Kota Cimahi pada PORPROV tahun 2022 sudah sesuai dengan kriteria Atlet yang diperlukan					
8	Para peserta yang direkrut menjadi atlet tim Pelatcab Selam Kota Cimahi mempunyai motivasi yang tinggi untuk berprestasi					
8	Para atlet tim Pelatcab Selam Kota Cimahi memiliki jadwal latihan sendiri di luar jadwal resmi.					
0	Pelatih Pelatcab Selam Kota Cimahi berbadan sehat dan berperilaku baik.					
1	Pelatih tim Pelatcab Selam Kota Cimahi , minimal memiliki sertifikat Lisen level P1 POSSI					
2	Pelatih tim Pelatcab Selam Kota Cimahi merupakan mantan atlet					
	Pelatih tim Pelatcab Selam Kota					

3	Cimahi berusia 30 sampai 50 tahun.					
4	Pelatih tim Pelatcab Selam Kota Cimahi mempunyai motivasi untuk menciptakan atlet yang dapat meraih prestasi puncak					
5	Para pelatih tim Pelatcab Selam Kota Cimahi mengikuti semua aturan latihan yang sudah ditetapkan.					
6	Pelatih Pelatcab Selam Kota Cimahi melaksanakan tugasnya dengan penuh kesungguhan.					
7	Pelatih Pelatcab Selam Kota Cimahi membantu atlet yang kesulitan mencapai target yang ditetapkan					
8	Pembentukan organisasi penyelenggaraan Pelatcab Selam Kota Cimahi berdasarkan surat keputusan oleh Lembaga yang berwenang.					
9	Setiap bagian dari organisasi penyelenggaraan Pelatcab Selam Kota Cimahi memiliki uraian tugas yang jelas.					
0	Setiap Lembaga ataupun personil yang terlibat memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan latihan.					
1	Semua instansi yang terkait pembentukan Pelatcab Selam Kota Cimahi mempunyai koordinasi kerja yang baik.					
2	Tempat latihan yang digunakan sudah mendukung keberlangsungan proses latihan.					
3	Jumlah peralatan yang tersedia memenuhi rasio atlet dengan alat.					
4	Peralatan yang tersedia memenuhi standar latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi					
5	Sarana dan prasarana yang ada belum mendukung proses latihan.					

6	Sarana latihan yang digunakan untuk latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi jumlahnya sudah memadai.					
7	Sarana yang digunakan untuk latihan tim selam kualitasnya kurang baik					
8	Penggunaan sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan latihan.					
9	Kebutuhan dana Sebagian besar dibebankan kepada orang tua atlet.					
0	Ketersediaan dana dari KONI dan Pengcab dapat memenuhi kebutuhan dana selama proses latihan					
1	Pendistribusian dana ke masing-masing unit dilakukan dengan tepat waktu					
2	Pelatih memberi tahu rencana latihan harian setiap akan melaksanakan latihan					
3	Pelatih memberi kesempatan kepada atlet untuk mengungkapkan pendapat, saran ataupun bertanya.					
4	Pelatih hadir dan memenuhi jadwal latihan yang telah ditetapkan					
5	Pelaksanaan kompetisi PORPROV sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan					
6	Atlet melaksanakan Latihan dengan bersungguh-sungguh dan Disiplin					
7	Pelatih memberikan Motivasi dan bimbingan Psikologis					
8	Selain meningkatkan prestasi di bidang olahraga Atlet juga dituntut berprestasi di Bidang Akademik .					
9	Sekolah mendukung program latihan Pelatcab Selam Kota Cimahi					
0	Jumlah Uang saku dan Bonus yang diterima Atlet dan Pelatih pada PORPROV tahun 2022 sudah sesuai harapan					

--	--	--	--	--	--	--

HASIL PENELITIAN

Evaluasi dimensi konteks mencakup masalah yang berhubungan dengan lingkup program yang telah dilaksanakan. Evaluasi dimensi konteks meliputi tiga aspek yaitu: 1) tujuan program, 2) landasan hukum program, dan 3) analisis kebutuhan program. Hasil dimensi konteks dari 35 responden, sebanyak 8 orang (1,33%) menyatakan sangat tidak setuju, dan analisis kebutuhan program sebesar 1,33%. Sebanyak 14 orang (7,33%) menyatakan tidak setuju. Sebanyak 16 orang (18,00%) menyatakan ragu-ragu. Sebanyak 86 orang (38,67%) menyatakan setuju. Sebanyak 51 orang (34,67%) menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.1 Hasil Evaluasi dimensi konteks.

No	Frekuensi		Kategori
	Absolut	Persentase	
1	8	1,33%	Sangat Tidak setuju
2	14	7,33%	Tidak Setuju
3	16	18,00%	Ragu-ragu
4	86	38,67%	setuju
5	51	34,67%	Sangat setuju
		100%	

Evaluasi input meliputi ketersediaan rencana program dan sumber daya penunjang program. Indikator dalam evaluasi dimensi input terdiri dari: 1) ketersediaan rencana program, 2) ketersediaan sumber daya manusia, 3) dukungan organisasi penyelenggara, 4) ketersediaan sarana prasarana, dan 5) ketersediaan dana. Hasil evaluasi input dari 35 responden menyatakan sebanyak 12 orang (3,21%) menyatakan tidak sangat setuju. Sebanyak 40 orang (10,37%) menyatakan tidak setuju. Sebanyak 155 (21,98%) menyatakan ragu-ragu. Sebanyak 432 orang (38,02%) menyatakan setuju. Sebanyak 314 orang (26,42%) menyatakan sangat setuju.

No	Frekuensi		Katagori
	Absolut	Persentase	
1	12	3,21%	Sangat Tidak Setuju
2	40	10,37%	Tidak setuju
3	155	21,98%	Ragu-ragu
4	432	38,02%	Setuju

5	314	26,42%	Sangat Setuju
		100%	

Evaluasi dimensi proses pada indikator pelaksanaan program dan pengawasan, hasilnya sebagai berikut: hasil evaluasi proses 35 responden. Sebanyak 21 orang (9,29%) menyatakan tidak setuju. Sebanyak 87 orang (19,95%) menyatakan ragu-ragu. Sebanyak 168 orang (32,62%) menyatakan setuju. Sebanyak 121 orang (16,67%) menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.3 Hasil Evaluasi proses.

No	Frekuensi		Kategori
	Absolut	Persentase	
1	23	15,29%	Sangat Tidak setuju
2	21	9,29%	Tidak setuju
3	87	19,95%	Ragu-ragu
4	168	32,62%	Setuju
5	121	22,67%	Sangat setuju
		100%	

Evaluasi dimensi produk pencapaian prestasi meliputi; 1) peningkatan perkembangan fisik/fisiologis, 2) peningkatan perkembangan Teknik, dan 3) peningkatan perkembangan mental. Hasil evaluasi dimensi produk pada indikator pencapaian prestasi dari 35 responden sebanyak 7 orang (12,78%) menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 5 orang (10,56%) menyatakan tidak setuju. Sebanyak 22 orang (22,78%) menyatakan ragu-ragu. Sebanyak 77 orang (24,44%) menyatakan setuju. Sebanyak 82 orang (29,78%) menyatakan sangat setuju. produk.

Tabel 4.4 Hasil Evaluasi Product

No	Frekuensi		Katagori
	Absolut	Persentase	
1	7	12,78%	Sangat Tidak Setuju
2	5	10,56%	Tidak Setuju
3	39	22,78%	Ragu-ragu
4	77	24,44%	Setuju
5	82	29,78%	Sangat Setuju

		100%	
--	--	------	--

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil evaluasi dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dimensi Konteks

- a) Terdapat kesesuaian antara tujuan program latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi dengan visi dan misi. Hal ini penting karena kesesuaian dari visi dan misi akan memperkuat komitmen dan menyatukan langkah menuju tujuan harapan
- b) Landasan hukum program latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi sudah kuat, karena KONI sudah mengeluarkan Surat Keputusan (SK) secara resmi.
- c) Terdapat kesesuaian antara analisis kebutuhan dengan latar belakang adanya program latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi saat ini sangat membutuhkan percepatan prestasi dan pada penyelenggaraan PORPROV 2022. Kota Cimahi juga menargetkan mauk 5 besar.

2. Dimensi Input

- a) Perencanaan program latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi dilengkapi ketersediaan dokumen perencanaan latihan pedoman program latihan. Akan tetapi perbaikan harus selalu disempurnakan.
- b) Kebutuhan sumberdaya manusia untuk mendukung program latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi sudah sangat memadai, sedangkan prosedur perekrutan atlet maupun pelatih, sudah sesuai dengan yang ditetapkan program latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi menghadapi PORPROV 2022.
- c) Dukungan organisasi penyelenggara terhadap program latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi, sudah sangat optimal terutarama dengan sarana dan prasarana serta berkaitan dengan kesejahteraan pelatih dan atlet, meskipun pada awal-awal pembentukan atau memulai program latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi masih memakai alat seadanya.
- d) Ketersediaan sarana dan prasarana program latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi sudah memadai, meskipun pada awal-awal pembentukan atau memulai program latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi masih memakai yang seadanya karena dana belum ada.
- e) Kebutuhan dana untuk program latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi dalam menghadapi PORPROV sudah sangat memadai, meskipun pada awal program latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi dalam pencairan ada keterlambatan tetapi setelah pencairan pertama berikut-berikutnya selalutepat waktu.

3. Dimensi Proses

- a) Proses pelaksanaan program yang meliputi: 1) pelaksanaan latihan, 2) pelaksanaan kompetisi, 3) pelaksanaan program akademik, 4) pelaksanaan program kesejahteraan, sudah sesuai dengan ketentuan program latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi yang didukung oleh pihak Bidang prestasi (Binpres) KONI Kota Cimahi dan tentunya ketua umum KONI Kota Cimahi yang memfasilitasi sarana dan prasarana dengan kucuran dana yang sesuai dengan program latihan.

- b) Proses pengawasan program yang meliputi: kinerja pengurus, pelatih, dan atlet, sudah sesuai dengan ketentuan program, latihan tim Pelatcab Selam Kota Cimahi yang sudah optimal.

4. **Dimensi Produk**

Pencapaian prestasi tim Pelatcab Selam Kota Cimahi pada PORPROV tahun 2022 sudah dapat dievaluasi secara keseluruhan. Hal ini sudah terdapat capaian prestasi dengan diraihnya peringkat 5 dengan perolehan 1 Emas, 5 Perak, dan 7 Perunggu dengan 75% Atlet memperoleh medali

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan di atas, direkomendasikan hal sebagai berikut :

1. Menjaga kesesuaian antara tujuan program latihan tim Pelatcab selam Kota Cimahi dengan visi misi.
2. Menjaga dan memperkuat semua ketentuan dan landasan hukum yang ada berkaitan dengan program latihan tim Pelatcab selam Kota Cimahi
3. Menyiapkan dan menyempurnakan rencana program dan panduan program yang sesuai dengan kebutuhan program latihan tim Pelatcab selam Kota Cimahi
4. Kemampuan pelatih program latihan tim Pelatcab selam Kota Cimahi yang sudah ada perlu dipertahankan. Tentunya perlu ditingkatkan sesuai perkembangan terutama berkaitan dengan pengetahuan manajemen, metodologi latihan, latihan fisik, Teknik, taktik, mental, gizi olahraga, dan ilmu-ilmu lainnya yang berhubungan dengan olahraga Selam *Finswimming*.
5. Kepercayaan dukungan dari pemerintah perlu dijaga dan dieratkan berkaitan dengan sarana dan prasarana, dengan upaya menjaga prestasi yang telah didapat pada PORPROV 2022 untuk menuju PORPROV berikutnya.
6. Perlu menjaga kebersamaan dan memahami antara pengurus, pelatih, dan atlet dengan materi program latihan yang sudah disiapkan.
7. Program peningkatan berkaitan akademik perlu dijaga agar kebutuhan atlet di masa depan mendapat bekal di kehidupannya.
8. Kepercayaan dukungan dari pemerintah perlu dijaga dan dieratkan berkaitan dengan dana yang sudah optimal untuk kesejahteraan pelatih, atlet, maupun official tim Pelatcab selam Kota Cimahi. dengan upaya menjaga prestasi yang telah didapat pada PORPROV 2022 untuk menuju PORPROV berikutnya.
9. Perlu dijaga keselarasan program latihan selam Pelatcab dan Pelatda PON untuk lebih meningkatkan kemampuan atlet dengan melihat kondisi usia atlet selam Jawa Barat yang Sebagian banyak usianya dibawah 25 tahun.
10. Perlu dijaga komunikasi dan dukungan dari organisasi penyelenggara dan stakeholder yang lainnya terhadap program latihan tim Pelatcab selam Kota Cimahi untuk PORPROV berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta Jakarta.
- Bompa, T.O. &, G.G.2009. *Periodization Training for Sports: Theory and Methodology of Training*. United State America: Human Kintics.

- Depdikbud, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Buku Satu, Jakarta: Balai Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Mertens, D. M., & McLaughlin, J. A. (2004). *Research and evaluation methods inspecial education*. Corwin Press.
- Wargadinata Usli Lingling 2016, *Evaluasi Program Latihan Tim Sepakbola PON Jawa Barat*. Program Pascasarjana UNJ Jakarta.
- Wirawan. 2011. *Evaluasi Teori Model Standar Aplikasi dan Profesi, Contoh Aplikasi Evaluasi Program : Pengembangan Sumber Daya Manusia Program Nasional Pemberdayaan*.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022, tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Menteri Pemuda dan Olahraga Pemerintah Republik Indonesia
- Sanusi, Hasibuan dkk. 2009. *Evaluasi Program Pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar di Kalimantan Timur, Riau dan Sumatra Barat*. Tahun 2009. Jakarta : Asisten Deputi IPTEK Olahraga, Deputi Peningkatan dan IPTEK Olahraga, Kemenpora R.I. Jakarta.
- Harsono, 2015 : *Kepelatihan Olahraga* , Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Tatang lia, 2019 : *Evaluasi program latihan tim pelatda Atletik NPCI pada Peparnas 2016*.
- Mulyatiningsih, E. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Gerlach, Vernon S., and Donald P. Ely, (1991), *Teaching and media : A systematic approach*, Prentice-Hall, Englewood Cliffs, N.J.